

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU  
MENGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*  
TIPE *EXAMPLE NON EXAMPLE*  
DI KELAS V SDN 10 SAPIRAN  
KOTA BUKITTINGGI**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**ANNISA AFRIANI BATUBARA  
NIM. 19129005**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

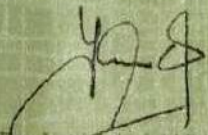
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU  
MENGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*  
TIPE *EXAMPLE NON EXAMPLE*  
DI KELAS V SDN 10 SAPIRAN  
KOTA BUKITTINGGI


Nama : Annisa Afriani Batubara  
NIM/BP : 19129005/2019  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2023

Mengetahui,  
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Ditsetujui oleh  
Pembimbing

  
Dra. Yetti Ariani, M.Pd  
NIP. 19601202 198803 2 001

  
Dra. Nurwah, M.Pd  
NIP. 19621128 198803 2 001


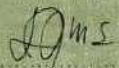
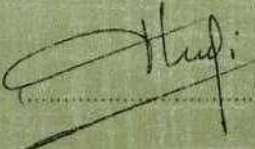
### PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu  
Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Example Non  
Example* di Kelas V SDN 10 Sapiran Kota Bukittinggi  
Nama : Annisa Afriani Batubara  
NIM/BP : 19129005/2019  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2023

#### Tim Penguji,

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Dra. Hamimah, M.Pd	(  )
2	Anggota	Dra. Farida S, M.Si	(  )
3	Anggota	Drs. Muhammadi, M.Si, PhD	(  )

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Annisa Afriani Batubara

NIM : 19129005

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Example Non Example* Di Kelas V SDN 10 Sapiran Kota Bukittinggi.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penelitian skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2023  
Saya yang menyatakan



Annisa Afriani Batubara  
NIM.19129005

## ABSTRAK

**Annisa Afriani Batubara. 2023. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Example Non Example* Di Kelas V SDN 10 Sapiran Kota Bukittinggi. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar peserta didik yang rendah dan kurang optimalnya pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu yang dilakukan oleh guru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Example Non Example*.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I terdiri dari dua pertemuan, dan siklus II terdiri dari satu pertemuan. Subjek penelitian ialah peserta didik kelas V SDN 10 Sapiran kota Bukittinggi dengan jumlah 24 peserta didik, 15 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Data penelitian ini diperoleh dari hasil pengamatan dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan RPP pada siklus I pertemuan 1 adalah 80,5%(B) dan pada siklus I pertemuan 2 adalah 88,9%(B) sehingga diperoleh rata-rata 84,7% (B), meningkat pada siklus II menjadi 94,44% (AB). Ini juga terlihat pada hasil pelaksanaan pembelajaran aspek guru siklus I pertemuan 1 adalah 71,9%(C), dan pada siklus I pertemuan 2 adalah 87,5%(B) sehingga diperoleh rata-rata 79,7% (C), meningkat pada siklus II menjadi 93,75% (AB). Pada aspek peserta didik Siklus I pertemuan 1 adalah 71,9%(C), dan pada siklus I pertemuan 2 adalah 87,5%(B) sehingga diperoleh rata-rata 79,7% (C), meningkat pada siklus II menjadi 96,9% (AB). Pada hasil belajar peserta didik pada aspek sikap Siklus I pertemuan 1 terdapat 7 orang peserta didik yang menonjol dengan 2 orang peserta didik berperilaku positif dan 5 orang berperilaku negatif dan Siklus I pertemuan 2 terdapat 6 orang peserta didik yang menonjol dengan 2 orang peserta didik berperilaku positif dan 4 orang berperilaku negatif sedangkan pada siklus II terdapat 4 orang peserta didik yang menonjol dengan 1 orang peserta didik berperilaku positif dan 3 orang berperilaku negatif. Pada aspek pengetahuan pada siklus I pertemuan satu diperoleh nilai 68,72(K) dan pada siklus I pertemuan 2 diperoleh nilai 77,11(C) sehingga memiliki rata-rata 72,95(C), meningkat disiklus II menjadi 83,29(B). Pada aspek keterampilan siklus I pertemuan 1 diperoleh nilai 67,98%(K) dan pada siklus I pertemuan 2 diperoleh nilai 82,32%(B) sehingga memiliki rata-rata 75,15%(C), meningkat disiklus II menjadi 90,1% (AB). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Example Non Example* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 10 Sapiran Kota Bukittinggi

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, *Cooperative Learning* ,*Example Non Example*, Tematik Terpadu.

## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya dan tak lupa shalawat beserta salam kepada nabi besar Muhammad SAW sehingga penulisan skripsi dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Example Non Example* Di Kelas V SDN 10 Sapiran Kota Bukittinggi” dapat terselesaikan dengan baik. Tujuan penulisan ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tentunya tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan yang peneliti peroleh dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Yetti Ariani, M.Pd dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku kepala dan sekretaris Departemen PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku koordinator UPP IV Bukittinggi PGSD FIP UNP beserta Bapak dan Ibu staf pengajar.
3. Ibu Dra. Hamimah, M.Pd selaku dosen pembimbing yang dengan sabar, tulus, dan ikhlas telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan motivasi, arahan, dan saran yang sangat berharga kepada peneliti.

4. Ibu Dra. Farida S, M.Si dan Bapak Drs. Muhammadi, M.Si, Ph.D selaku dosen penguji 1 dan penguji 2 yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan dan saran yang berharga untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Desnawati S.Pd, SD selaku kepala sekolah SDN 10 Sapiran Kota Bukittinggi, Ibu Elmita S.Pd Guru kelas V SDN 10 Sapiran Kota Bukittinggi dan seluruh staf pengajar SDN 10 Sapiran Kota Bukittinggi yang telah membantu peneliti untuk melakukan penelitian.
6. Teristimewa peneliti ucapkan terimakasih kepada orang tua tercinta Bapak Indra Mulia Batubara dan Ibu Fitriani Lubis yang selalu memberikan doa serta dukungan baik berupa moral maupun materil . dan terima kasih juga kepada seluruh keluarga besar yang telah memberikan semangat maupun doa kepada peneliti.
7. Kepada Alamsyah Nasution yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan bersedia menjadi tempat berkeluh kesah peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada sahabat seperjuangan yang telah bersedia menjadi alarm pengingat skripsi Annisa Al Mardiyah, Annisa Fajra Ashar dan Dilla Yuspita Sari.
9. Teman-teman dari PGSD FIP UNP tahun Angkatan 2019 seksi 19 BKT 07 yang sama-sama berjuang demi menimba ilmu yang tidak bisa peneliti sebutkan namanya satu persatu.

Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam penyusunan skripsi ini, namun sebagai manusia yang tidak luput dari kesalahan, peneliti mohon maaf seandainya dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Kepada

semua pihak yang tidak dapat disebutkan Namanya satu persatu peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat balasan berupa pahala disisi Allah SWT, Aamiin Yaa Rabbal 'Aalamiin.

Bukittinggi, Juni 2023  
Peneliti



Annisa Afriani Batubara  
NIM. 19129005



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR .....</b>	<b>12</b>
A. Kajian Teori.....	12
1. Hasil Belajar.....	12
2. Hakekat Pembelajaran Tematik Terpadu .....	14
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	18
4. Model Pembelajaran .....	19
5. Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> .....	20
6. Model Pembelajaran <i>Example Non Example</i> .....	23
B. Kerangka Berpikir.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. <i>Setting</i> Penelitian.....	34
1. Tempat Penelitian.....	34
2. Subjek Penelitian.....	34
3. Waktu/Lama Penelitian.....	34
B. Rancangan Penelitian .....	35
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
2. Alur Penelitian.....	37
3. Prosedur Penelitian.....	38
C. Data dan Sumber Data .....	41
1. Data Penelitian.....	41

2. Sumber Data.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumrn Penelitian .....	42
1. Teknik pengumpulan Data.....	42
2. Instrumen Penelitian.....	43
E. Teknik Analisis Data.....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
A. Hasil Penelitian .....	46
1. Siklus I Pertemuan I.....	46
2. Siklus I Pertemuan 2.....	72
3. Siklus II.....	95
B. Pembahasan.....	115
1. Pembahasan siklus I.....	115
2. Pembahasan Siklus II.....	123
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>128</b>
A. Simpulan.....	128
B. Saran.....	130
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>131</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Nilai Ujian Mid Semester Kelas V SDN 10 Sapiran.....	6
Tabel 3.1 Konversi Nilai.....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

### **Siklus I Pertemuan 1**

Lampiran 1 Pemetaan KD Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3 .....	137
Lampiran 2 RPP Siklus I Pertemuan 1 .....	138
Lampiran 3 Bahan Ajar .....	139
Lampiran 4 Media Pembelajaran .....	158
Lampiran 5 LDK 1 .....	160
Lampiran 6 LDK 2 .....	165
Lampiran 7 Kisi-Kisi Soal Evaluasi.....	171
Lampiran 8 Soal Evaluasi .....	178
Lampiran 9 Lembar Penilaian Sikap.....	186
Lampiran 10 Lembar Penilaian Pengetahuan .....	187
Lampiran 11 Lembar Penilaian Keterampilan .....	188
Lampiran 12 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan .....	190
Lampiran 13 Hasil Pengamatan RPP .....	192
Lampiran 14 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru .....	196
Lampiran 15 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik.....	201

### **Siklus I Pertemuan 2**

Lampiran 16 Pemetaan KD Tema 8 Subtema 2 Pembelajaran 4.....	206
Lampiran 17 RPP Siklus I Pertemuan 2.....	207
Lampiran 18 Bahan Ajar.....	215
Lampiran 19 Media Pembelajaran .....	217
Lampiran 20 LDK.....	219
Lampiran 21 Kisi-Kisi Soal Evaluasi.....	226
Lampiran 22 Soal Evaluasi .....	233

Lampiran 23 Lembar Penilaian Sikap.....	240
Lampiran 24 Lembar Penilaian Pengetahuan .....	241
Lampiran 25 Lembar Penilaian Keterampilan .....	242
Lampiran 26 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan .....	244
Lampiran 27 Hasil Pengamatan RPP .....	245
Lampiran 28 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru .....	249
Lampiran 29 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik.....	254
<b>Siklus II</b>	
Lampiran 30 Pemetaan KD Tema 8 Subtema 2 Pembelajaran 3 .....	259
Lampiran 31 RPP Siklus II .....	260
Lampiran 32 Bahan Ajar.....	270
Lampiran 33 Media Pembelajaran .....	274
Lampiran 34 LDK 1 .....	275
Lampiran 35 LDK 2 .....	281
Lampiran 36 Kisi-Kisi Soal Evaluasi.....	286
Lampiran 37 Soal Evaluasi .....	292
Lampiran 38 Lembar Penilaian Sikap.....	300
Lampiran 39 Lembar Penilaian Pengetahuan .....	301
Lampiran 40 Lembar Penilaian Keterampilan .....	302
Lampiran 41 Rekapitulasi Pengetahuan Pengetahuan dan Keterampilan.....	304
Lampiran 42 Hasil Pengamatan RPP .....	305
Lampiran 43 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru .....	309
Lampiran 44 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik.....	314
Lampiran 45 Rekapitulasi Siklus I dan Siklus II .....	319

Lampiran 46 Dokumentasi.....	320
Lampiran 47 Hasil Observasi.....	322
Lampiran 48 Surat Izin Penelitian.....	326
Lampiran 49 Surat Bukti Melakukan Penelitian.....	327
Lampiran 50 RPP Guru .....	328

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar merupakan kegiatan yang tidak terlepas dari kehidupan manusia. Manusia dapat mengetahui apa yang belum diketahuinya dari kegiatan belajar tersebut. Seseorang dapat mengubah perilakunya dengan melaksanakan kegiatan belajar. Ketika seseorang belajar suatu hal maka ia akan menerapkan hal tersebut dalam kehidupannya.

Belajar merupakan suatu proses aktivitas yang sengaja dilakukan agar terjadi perubahan perilaku dan sikap Individu yang keadaannya berbeda dari sebelum individu itu melakukan kegiatan pembelajaran dan sesudah melakukan pembelajaran yang bersifat menetap (Setiawati ,2018).

Menurut Sieber-nagler (dalam Hamimah et al., 2019) ) guru diharuskan bisa menciptakan kondisi belajar untuk mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pada proses belajar, individu akan mencapai suatu hasil yang disebut hasil pembelajaran. Kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik merupakan hasil dari belajar tersebut. Adapun aspek yang tercakup dalam kemampuan tersebut ialah aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan.

Hasil belajar dapat ditemukan melalui kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh seorang guru guna untuk memperoleh data yang membuktikan tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut (Nurrita,

2018) hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti pembelajaran yang terdiri dari kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Hasil belajar yang diperoleh peserta didik dari beberapa mata pelajaran yang terkait dengan tema, subtema, dan pembelajaran pada pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran berdasarkan tema yang dikembangkan menjadi beberapa subtema dan pembelajaran. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran terintegrasi yang menggunakan tema sebagai penghubung beberapa mata pelajaran sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman yang berharga (Iasha, 2018). Sejalan dengan pendapat ahli, Armadhani dan Hamimah (2020) menyatakan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menjaring materi pembelajaran dalam satu tema. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu sistem pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran kedalam satu tema.

Pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat di dalam proses pembelajaran, seorang guru dapat menghasilkan hasil belajar peserta didik yang tinggi sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Model pembelajaran yang tidak sesuai dapat menurunkan kualitas proses pembelajaran yang berlangsung, sehingga akan berdampak pada hasil belajar peserta didik.



Wicaksono dan Sutikno (2019) Menyatakan Kualitas pembelajaran merupakan suatu proses pembelajaran yang terjadi secara efektif sehingga dapat menghasilkan keberhasilan tujuan yang dicapai.

Adapun salah satu usaha yang dapat kita lakukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik ialah dengan memperbaiki proses pembelajaran. Rangkaian kegiatan yang diciptakan oleh guru kepada peserta didiknya dalam proses pembelajaran disebut proses pembelajaran.

Usaha yang dapat dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran antara lain dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran ialah sebuah kerangka kerja yang memberikan gambaran sistematis dari proses pembelajaran yang berguna untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 15,16, dan 17 November 2022 di SDN 10 Sapiran. Diketahui bahwa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 10 Sapiran berjalan kurang efektif. Pada tanggal 15 November yaitu pada hari pertama melakukan observasi penelitian peneliti memulai dengan bercakap-cakap dengan kepala sekolah serta dengan guru kelas V mengenai tujuan peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut. Pada hari pertama peneliti memperhatikan guru kelas V melakukan proses pembelajaran serta memperhatikan cara belajar peserta didik kelas V pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada hari kedua yaitu tanggal 16 November tidak jauh berbeda dengan hari pertama yaitu memperhatikan bagaimana cara guru mengajar di kelas V, kemudian peneliti meminta izin kepada guru kelas V tersebut untuk melihat RPP

yang dibuat oleh guru kelas, selanjutnya peneliti melakukan kegiatan analisis pada RPP tersebut. Di hari ketiga pada tanggal 17 November peneliti juga tetap melakukan kegiatan yang sama yaitu memperhatikan proses pembelajaran di dalam kelas V tersebut, dan peneliti meminta izin kepada guru kelas V untuk melihat hasil belajar peserta didik pada ulangan mid semester 1.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menyimpulkan beberapa permasalahan yang terdapat pada saat kegiatan pembelajaran itu berlangsung. Dari aspek guru peneliti menemukan beberapa fenomena seperti 1) guru kurang mendorong peserta didik dalam membangun konsep secara progresif melalui pengalaman media gambar, 2) guru belum memaksimalkan penggunaan RPP dalam pembelajaran, 3) guru kurang memotivasi peserta didik untuk kritis dalam menganalisa media pembelajara (gambar), 4) metode pembelajaran yang masih belum bervariasi, karena guru masih mendominasi pembelajaran. 5) guru kurang maksimal dalam memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, 6) guru belum maksimal memberikan kesempatan untuk membangun dan menyusun pengetahuan baru peserta didik berdasarkan pengalamannya dan 7) guru belum secara maksimal memberikan kesempatan peserta didik dalam belajar berkelompok, sehingga membuat kemampuan kerjasama peserta didik kurang terbentuk.

Sedangkan dari aspek peserta didik permasalahan yang terjadi ialah : 1) kurangnya keaktifan peserta didik di dalam proses pembelajaran peserta didik cenderung lebih banyak diam, 2) peserta didik kurang memahami konsep yang lebih mendalam, 3) peserta didik kurang berani dalam menyampaikan pendapatnya,

4) dalam berkelompok peserta didik terlihat kurang kompak sehingga membuat peserta didik kurang bekerja sama, 5) peserta didik kurang kritis dalam menganalisa gambar dan materi pembelajaran, sehingga peserta didik tidak dapat pengetahuan yang aplikatif dengan materi pembelajaran, 4) peserta didik melakukan kegiatan lain pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran seperti mencoret-coret buku dan sesekali mengobrol dengan teman sebangkunya. Beberapa permasalahan tersebut disebabkan oleh proses pembelajaran yang cenderung satu arah. Proses pembelajaran yang dilakukan masih berpusat pada guru (teacher center), hal tersebut dapat dilihat dari bahwa guru hanya memberikan informasi dari awal sampai akhir pembelajaran. Selain itu, adapun penyebab dari kurang semangatnya peserta didik dalam proses pembelajaran ialah kurangnya penggunaan media serta model pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga proses pembelajaran yang berlangsung terlalu monoton dan hanya berpatokan pada buku saja.

Permasalahan -permasalahan yang dipaparkan tentunya akan berdampak pada hasil belajar peserta didik yang rendah terkait dengan kurangnya pemahaman peserta didik dalam pembelajaran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table dibawah ini :

Table 1.1  
Daftar Nilai Ujian Mid Semester Kelas V SDN 10 Sapiran

No	Nama Peserta Didik	Mata Pelajaran					Keterangan	
		PPKn	B.Indo	IPA	IPS	SBdP	Tuntas	Tidak Tuntas
1	BAS	41	49	66	53	45		Semua
2	CA	60	69	83	86	70	IPA,IPS	PPKn, B.Indo, SBdP
3	DA	90	82	100	69	85	PPKn, B.Indo, IPA, SBdP	IPS
4	FY	66	94	68	69	78	B.Indo, SBdP	PPKn, IPA, IPS
5	FI	81	65	80	70	62	PPKn, IPA	B.Indo, IPS, SBdP
6	IPD	85	94	82	78	83	Semua	
7	KD	82	64	65	67	71	PPKn	B.Indo, IPA, IPS, SBdP
8	KF	54	65	68	65	56		Semua
9	KAAA	80	63	69	72	80	PPKn, SBdP	B.Indo, IPA, IPS
10	MGs	55	59	59	50	58		Semua
11	MJ	69	67	84	76	74	IPA, IPS	PPKn, B.Indo, SBdP
12	MD	82	80	83	76	81	Semua	
13	PZR	85	82	82	78	84	Semua	
14	RF	68	81	80	71	72	B.Indo, IPA	PPKn, IPS, SBdP
15	SMNR	85	81	83	77	84	Semua	
16	TP	82	83	83	76	84	Semua	
17	TSWC	66	66	66	75	77	PPKn, B.Indo, IPA	IPS, SBdP
18	VK	82	83	80	75	74	PPKn, B.Indo, IPA, IPS	SBdP
19	VRAS	82	69	82	73	70	PPKn,IPA	B.Indo, IPS, SBdP
20	WRS	92	83	83	100	90	Semua	
21	YMB	75	64	82	74	77	PPKn, IPA, SBdP	B.Indo, IPS
22	YS	84	66	81	74	81	PPKn, IPA, SBdP	B.Indo, IPS
23	ZB	62	67	81	62	73	IPA	PPKn,B.Indo, IPA, SBdP
24	GPA	50	42	58	53	60		Semua
	<b>Jumlah</b>	1690	1718	1848	1719	1769		
	<b>KKM</b>	75	75	75	75	75		
	<b>Rata-rata</b>	70,42	71,58	77	71,62	73,71		
	<b>Nilai tertinggi</b>	92	94	100	100	90		
	<b>Nilai terendah</b>	41	42	58	50	45		
	<b>Presentase ketuntasan</b>	58%	42%	67%	42%	54%		

Tahun Ajaran 2022/2023

Sumber : Data Sekunder dari guru kelas V SDN 10 Sapiran

Tabel 1.1 menunjukkan hasil nilai Mid Semester 1 peserta didik kelas V SDN 10 Sapiran . Berdasarkan data table di atas dapat diketahui bahwa beberapa nilai peserta didik kelas V SDN 10 Sapiran belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum ) yang ditentukan oleh sekolah. Peserta didik kelas V berjumlah 24 orang. Nilai pengetahuan yang mencapai KKM pada mata pelajaran PKn 58 %, Bahasa Indonesia 42 %, IPA 67 %, IPS 42 %, SBdP 54 %. Secara umum persentase ketuntasan peserta didik kelas V di SDN 10 Sapiran masih jauh dari standar ideal ketuntasan belajar yang diharapkan sekolah.

Memperhatikan masalah dan untuk mengantisipasi permasalahannya perlu dikembangkan dan diterapkan suatu model pembelajaran yang lebih efektif dan banyak melibatkan peserta didik agar lebih aktif, kreatif, menyenangkan setra mampu berfikir kritis dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Dalam hal ini, peneniliti memilih model *Cooperative Learning* tipe *Example Non Example*. Model *Cooperative Learning* tipe *Example Non Example* adalah model pembelajaran menggunakan media gambar dalam penyampaian materi pembelajaran. Sehingga model pembelajaran ini bisa menumbuhkan rasa ingin tahu dari peserta didik sehingga peserta didik lebih terlihat dalam proses pembelajaran. Selain itu pembelajaran menggunakan model ini juga mampu membuat perserta didik untuk berfikir kritis dengan memecahkan permasalahan-permasalahan dari gambar yang diamati serta dapat membuat pemeblajaran menjadi lebih menyenangkan. Model *Cooperative Learning* tipe *Example Non Example* menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar aktif dan dinamis, yang artinya mengandung proses belajar meningkat.

Menurut Huda( dalam Astriani, 2017) *Example Non Example* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Strategi ini mendorong peserta didik untuk berfikir kritis dengan memecahkan permasalahan-permasalahan yang termuat dalam contoh-contoh gambar yang disajikan.

Penggunaan media gambar dirancang dengan tujuan agar peserta didik dapat menganalisis gambar tersebut untuk kemudian dideskripsikan secara singkat mengenai isi gambar yang ditampilkan tersebut. Gambar yang ditampilkan harus dapat terlihat dengan jelas dari jarak jauh, sehingga peserta didik yang berada dibangku belakang juga dapat melihat media yang ditampilkan dengan jelas. Oleh karena itu, gambar yang digunakan dalam model ini dapat ditampilkan melalui OHP, Proyektor, atau yang paling sederhana yaitu poster.

Model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Example Non Example* ini juga bertujuan untuk mengajarkan kepada peserta didik dalam memahami konsep dan menganalisis sebuah konsep. Konsep pada umumnya dipelajari melalui dua cara yaitu pengamatan dan defenisi.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas yang berjudul “ **Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Example Non Example* kelas V SDN 10 Sapiran Kota Bukittinggi** ”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan , maka rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Example Non Example* di kelas V SDN 10 Sapiran kota Bukittinggi?”.

Secara khusus, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Example Non Example* di kelas V SDN 10 Sapiran kota Bukittinggi?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Example Non Example* di kelas V SDN 10 Sapiran kota Bukittinggi?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Example Non Example* di kelas V SDN 10 Sapiran kota Bukittinggi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan umum dari penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Example Non Example* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 10 Sapiran kota Bukittinggi.

Secara khusus, penelitian tindakan kelas ini bertujuan mendeskripsikan :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Example Non Example* di kelas V SDN 10 Sapiran kota Bukittinggi.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Example Non Example* di kelas V SDN 10 Sapiran kota Bukittinggi.
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Example Non Example* di kelas V SDN 10 Sapiran kota Bukittinggi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan tentang peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Example Non Example*.

Secara Praktis manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan keterampilan tentang penggunaan langkah-langkah model *Cooperative Learning* tipe *Example Non Example* dalam pembelajaran tematik terpadu dan diterapkan di Sekolah Dasar.
2. Bagi guru, untuk meningkatkan wawasan dan masukan atau acuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Example Non Example* di Sekolah Dasar.



3. Bagi Kepala sekolah, menjadi suatu pembaharuan dalam kegiatan pembelajaran serta menjadi bahan pertimbangan untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas.
4. Bagi peserta didik, meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Example Non Example* dalam proses pelaksanaan pembelajarannya.